

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Terbukti bahwa sistem transportasi yang terintegrasi dalam sirkulasi barang, orang, dan jasa memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan memperlancar roda perekonomian. Transportasi memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan bangsa (Jufridar and Saifuddin 2023). Hubungan transportasi dengan kebutuhan hidup masyarakat sangat erat, ini berkaitan dengan perpindahan orang dan barang, aksesibilitas ke lokasi kegiatan dan permukiman, dan ketersediaan barang dan layanan untuk dikonsumsi (Hidayat dkk. 2023).

Pengangkutan memainkan peran penting dalam meningkatkan dan memperlancar perdagangan domestik dan internasional karena memfasilitasi arus barang dan penumpang dari pusat produksi ke pusat konsumsi (Hekin, Shelveia Sipa dan Stefanus Don Rade, 2023). Jaringan transportasi yang memadai serta fasilitas yang memadai diperlukan untuk menyediakan transportasi umum yang baik, jaringan transportasi menggambarkan hubungan antara lokasi di suatu daerah dan semua interaksi ekonomi dan sosial yang terjadi di sana. (Andika Ariwibowo, Ganjar Budiman, and Listiana 2023).

Kondisi transportasi merupakan elemen penting dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, serta berfungsi sebagai katalisator yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah (Lengkono dkk. 2023). Dengan pertumbuhan populasi Indonesia, kebutuhan akan sarana transportasi meningkat, hal ini terutama berlaku untuk penduduk perkotaan, yang membutuhkan sarana transportasi untuk mengangkut penumpang dan barang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (Muharrir, dkk. 2023) menjelaskan berdasarkan Timboeleng A. James dan Kaseke H. Oscar (2015) bahwa dikarenakan transportasi yang berfungsi sebagai katalisator dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah, sarana transportasi berfungsi sebagai pendukung dan pendorong dinamika pembangunan.

Sistem transportasi yang baik sangat penting untuk mendorong mobilitas sosial dan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat dan meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah. Konektivitas sangat penting untuk pertumbuhan kawasan atau wilayah karena tanpa dukungan sistem transportasi yang memadai dan sarana transportasi, pertumbuhan suatu wilayah akan sulit dicapai (Munawar, dkk. 2022). Sektor transportasi sangat penting karena berkaitan dengan kebutuhan setiap orang untuk bergerak (Richesa and Azwansyah 2023). Selain itu, peningkatan populasi di suatu tempat dapat menyebabkan peningkatan aktivitas masyarakat dan mobilitas (Francisko, dkk. 2022). Jumlah dan kualitas jaringan jalan harus ditingkatkan untuk menampung pertumbuhan pesat dalam mobilitas orang dan barang. Oleh karena itu, transportasi memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan, karena berfungsi sebagai katalisator untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan daerah (Lengkono, dkk. 2023).

Kota Cilegon merupakan salah satu Daerah Tingkat II yang terletak di Daerah Provinsi Banten, Indonesia. Simpul transportasi di Kota Cilegon yang melayani angkutan penumpang ialah Terminal Terpadu Merak, Terminal Seruni, Stasiun Cilegon, Stasiun Krenceng, Stasiun Merak dan Pelabuhan Penyeberangan Merak. Sedangkan simpul transportasi yang melayani angkutan barang ialah Stasiun Cigading dan Pelabuhan Ciwandan. Di Kota Cilegon terdapat salah satu pelabuhan tersibuk yaitu pelabuhan merak yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Sumatera.

Infrastruktur Cilegon terus berkembang, termasuk jaringan jalan, transportasi umum, dan sarana pendukung lainnya, seperti pelabuhan dan bandara sekitar. Hal ini membantu konektivitas kota baik di dalam maupun di luar, dan membantu pertumbuhan ekonomi dan mobilitas penduduk. Jalan-jalan di Kota Cilegon menghubungkan distrik perkotaan, kawasan industri, dan daerah sekitarnya. Jalan tol Jakarta-Merak dan Jalan Provinsi Banten adalah contoh jalan tol yang memudahkan perjalanan antara kota dan luar kota.

Stasiun kereta api di Cilegon menghubungkan kota dengan jaringan kereta api Indonesia. Kereta api memungkinkan penumpang bepergian ke Jakarta, Merak, atau tempat lain yang dilayani oleh jalur kereta api. Pelabuhan merupakan bagian

penting dari profil transportasi Cilegon karena berada di wilayah industri dan dekat dengan pantai. Pelabuhan Merak memainkan peran penting dalam hubungan antara Jawa dan Sumatera, memudahkan barang dan penumpang antara dua pulau tersebut.

Kondisi arus lalu lintas di Kota Cilegon dapat berubah tergantung pada waktu, lokasi, dan peristiwa tertentu. Secara umum, Cilegon adalah kota yang padat, terutama di pusat kota dan daerah perdagangan utama. Saat jam sibuk, terutama saat masuk dan pulang kerja, beberapa ruas jalan utama dapat mengalami arus lalu lintas yang sangat padat. Kendaraan pribadi, sepeda motor, dan kendaraan komersial sering memadati jalan, menyebabkan banyak kemacetan. Namun, pemerintah lokal telah melakukan hal-hal untuk mengatasi masalah lalu lintas, seperti membangun infrastruktur jalan, memperluas jaringan transportasi umum, dan menerapkan kebijakan lalu lintas yang lebih efisien. Namun, upaya terus diperlukan untuk meningkatkan keselamatan dan kecepatan lalu lintas. Penting untuk menggunakan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah lalu lintas dan terus memantau dan mengevaluasi kondisi lalu lintas.

Angkutan umum di Kota Cilegon telah berkembang seiring dengan pertumbuhannya dan tuntutan mobilitas masyarakat. Dalam sistem transportasi umum Kota Cilegon, ada dua kategori: angkutan umum tetap dan teratur dan angkutan umum tidak tetap dan tidak teratur. Angkutan umum tetap dan teratur terdiri dari angkutan perkotaan (angkutan kota dan Trans Cilegon), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), dan angkutan kota antar provinsi (AKAP). Di Kota Cilegon, ada banyak infrastruktur dan fasilitas yang membantu orang bergerak dan pergi. Ini termasuk jaringan jalan, stasiun bus, stasiun kereta api, perhentian angkot, terminal angkutan umum, dan pelabuhan.

Kota Cilegon memiliki jaringan jalan yang cukup lengkap, termasuk jalan arteri utama, jalan lingkar, dan jalan lokal yang menghubungkan berbagai bagian kota yang memungkinkan kendaraan pribadi dan transportasi umum bergerak. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan, jalan-jalan di kota Cilegon memiliki fasilitas jalan seperti rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, lampu peringatan, pagar pengaman jalan, paku marka jalan, dan marka jalan. Kota Cilegon memiliki berbagai fasilitas transportasi jalan, termasuk 1 terminal tipe A, 1 terminal tipe C,

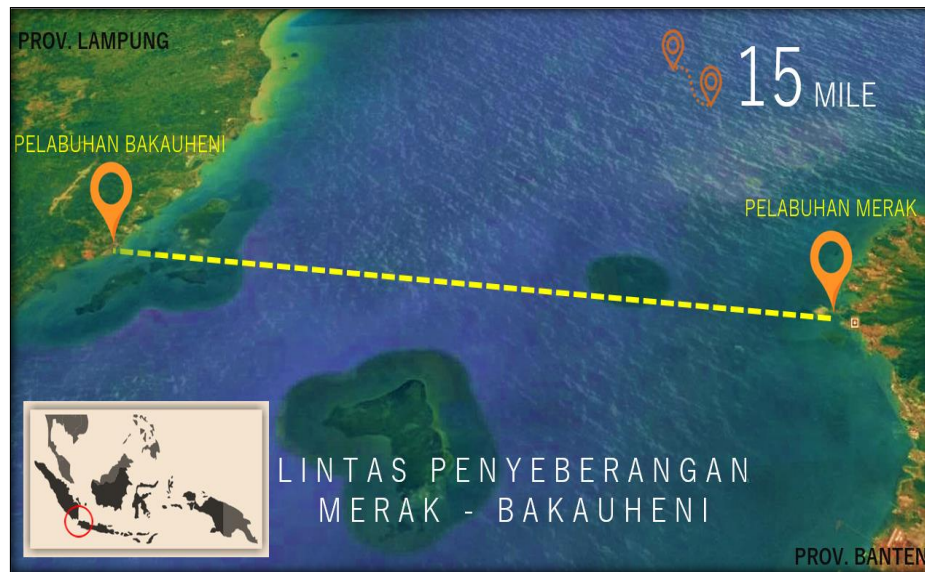
dan 18 halte permanen. Pelabuhan Merak di Kota Cilegon adalah salah satu pelabuhan tersibuk yang menghubungkan pulau Sumatra ke pulau Jawa.

Ada tiga stasiun untuk angkutan penumpang dan satu stasiun untuk angkutan barang di Kota Cilegon. Kereta api umum melayani orang dan barang. Halte, yang berfungsi sebagai tempat persinggahan dan jalur transportasi antara wilayah, mendukung sistem transportasi Kota Cilegon. Terminal penumpang berfungsi untuk menurunkan dan menaikkan penumpang, melakukan perpindahan antar moda transportasi, dan mengatur kedatangan dan keberangkatan mobil penumpang. Selain itu, ada pelabuhan di Kecamatan Pulomerak di Kota Cilegon, yang sebagian besar digunakan oleh kapal angkutan penyeberangan. Selain itu, ada pelabuhan yang digunakan untuk bongkar muat barang yaitu Ciwandan dan BBJ Bojonegara.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Pelabuhan Penyeberangan Merak adalah sebuah pelabuhan di Kota Cilegon, Banten yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera melalui Selat Sunda. Wilayah Laut Banten merupakan salah satu jalur laut potensial. Salah satu jalur penyeberangan utama di Indonesia adalah Merak-Bakauheni. Jalur ini terletak di bagian barat Selat Sunda, di bagian selatan Provinsi Lampung, dan di bagian selatan Provinsi Banten dengan lebar selat Sunda hanya sekitar 30 km, atau sekitar 15 mil laut.

Pelabuhan Penyeberangan Merak merupakan lintas penyeberangan tersibuk se-Indonesia, bahkan menjadi salah satu lintas penyeberangan paling ramai se-Asia. Pelayanan lintas penyeberangan Merak-Bakauheni dilayani oleh kapal penyeberangan yang biasanya beroperasi sepanjang hari, mulai dari pagi hingga malam. Waktu tempuh perjalanan antara Merak dan Bakauheni bervariasi tergantung pada kondisi cuaca, arus laut, dan kepadatan lalu lintas kapal di pelabuhan. Dimana pelabuhan ini selalu beroperasi 24 jam tanpa henti, dimana setiap 12 menitnya selalu ada keberangkatan kapal. Pelabuhan Merak ini terdiri dari 7 (tujuh) dermaga.



Sumber: BPTD Kelas II Banten, 2024

Gambar 2. 1 Peta Lintas Merak - Bakauheni

1. Sarana Pelabuhan Penyeberangan Merak

Pelabuhan Penyeberangan Merak menggunakan kapal Ro-Ro (*Roll on – Roll off*) untuk mengangkut penumpang dan kendaraan. Saat ini terdapat 66 kapal yang beroperasi yang melayani angkutan penyeberangan dari Pelabuhan Penyeberangan Merak menuju Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni. Data kapal yang beroperasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Data kapal Operasi Lintas Merak-Bakauheni

No.	Nama Kapal	Nama Perusahaan Pelayaran	GT
1	KMP. Batu Mandi	PT. ASDP Indonesia Ferry	5553
2	KMP. Sebuk		5553
3	KMP. Jatra 3		5071
4	KMP. Portlink		12517
5	KMP. Portlink III		15351
6	KMP. Legundi		5556
7	KMP. Portlink 5		5023
8	KMP. Windu Karsa Pratama	PT. Windu Karsa	5071
9	KMP. Adinda Windu Karsa		9269
10	KMP. Musthika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	5150

No.	Nama Kapal	Nama Perusahaan Pelayaran	GT
11	KMP. Kumala	PT. Dharma Lautan Utama	5874
12	KMP. Kirana IX		9168
13	KMP. Kirana II		6370
14	KMP. Trimas Kanaya	PT. Tri Sakti Lautan Mas	6547
15	KMP. Trimas Fhadila		6527
16	KMP. Mufidah	PT. Jemla Ferry	5584
17	KMP. Menggala		5277
18	KMP. Rajarakata		8886
19	KMP. Virgo 18		9989
20	KMP. Duta Banten		8011
21	KMP. Jagantara		9956
22	KMP. Athaya		13413
23	KMP. Mabuhay Nusantara	PT. Prima Vista	5035
24	KMP. Elysia	PT. Munic Line	5094
25	KMP. Munic 9		8274
26	KMP. Caitlyn		5014
27	KMP. Neomi		8274
28	KMP. Caitlyn 7		8274
29	KMP. Seira	PT. Bukit Merapin Nusantara Line	11607
30	KMP. Suki 2		5008
31	KMP. Zoey	PT. Surya Timur Line	6886
32	KMP. Rishel		6747
33	KMP. Shalem		5085
34	KMP. Tranship 1		8410
35	KMP. Rajabasa 1	PT. Gunung Makmun Permai	5149
36	KMP. HM Baruna 1	PT. Hasta Mitra Baruna	5003
37	KMP. Raputra Jaya 888	PT. Raputra Jaya	5110
38	KMP. Raputra Jaya 2888		5578
39	KMP. BSP 1	PT. Tri Sumaja Lines	5057
40	KMP. Salvatore		9131
41	KMP. Nusa Jaya	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	5324
42	KMP. Nusa Agung		5730
43	KMP. Nusa Putera		13863
44	KMP. Nusa Mulia		5837

No.	Nama Kapal	Nama Perusahaan Pelayaran	GT
45	KMP. Mitra Nusantara	PT. Prima Eksekutif	5813
46	KMP. Titian Nusantara		5534
47	KMP. Royal Nusantara		6034
48	KMP. Safira Nusantara	PT. Jembatan Nusantara	6345
49	KMP. Farina Nusantara		5025
50	KMP. Titian Murni		5011
51	KMP. Panorama Nusantara		7965
52	KMP. SMS Mulawarman	PT. Sekawan Maju Sejahtera	5030
53	KMP. SMS Sagita		8968
54	KMP. Salvino	PT. Samudra Ferry	5028
55	KMP. Labitra Karina		5012
56	KMP. Wira Kencana	PT. Wira Jaya Logitama	5684
57	KMP. Wira Artha		6747
58	KMP. Wira Berlian		9428
59	KMP. Royce 1	PT. Damai Lintas Bahari	6913
60	KMP. Dorothy		6747
61	KMP. Reinna		6747
62	KMP. ALS Elisa	PT. Aman Lintas Samudra	6913
63	KMP. ALS Elvina		6913
64	KMP. Amarisa	PT. Naufal Brother Company	9521
65	KMP. Amadea		12276
66	KMP. Tribuana	PT. Tri Buana Antar Nusa	9522

Sumber : BPTD Kelas II Banten, 2024

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Merak terdiri dari 7 kapal milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan 59 kapal milik perusahaan swasta yang terbagi menjadi 2 asosiasi yaitu asosiasi GAPASDAP (Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan) dengan total 41 kapal motor penyeberangan dan asosiasi INFA (*Indonesian National Ferry Owner Association*) dengan total 18 kapal motor penyeberangan.

Tabel 2. 2 Data Operator Kapal di Pelabuhan Penyeberangan Merak

No.	Nama Perusahaan Pelayaran	Jumlah Kapal Operasi (Unit)
1	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	7
2	PT. Windu Karsa	2
3	PT. Dharma Lautan Utama	4
4	PT. Tri Sakti Lautan Mas	2
5	PT. Jemla Ferry	7
6	PT. Prima Vista	1
7	PT. Munic Line	5
8	PT. Bukit Merapin Nusantara Line	2
9	PT. Surya Timur Line	4
10	PT. Gunung Makmun Permai	1
11	PT. Hasta Mitra Baruna	1
12	PT. Raputra Jaya	2
13	PT. Tri Sumaja Lines	2
14	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	4
15	PT. Prima Eksekutif	3
16	PT. Jembatan Nusantara	4
17	PT. Sekawan Maju Sejahtera	2
18	PT. Samudra Ferry	2
19	PT. Wira Jaya Logitama	3
20	PT. Damai Lintas Bahari	3
21	PT. Aman Lintas Samudra	2
22	PT. Naufal Brother Company	2
23	PT. Tri Buana Antar Nusa	1
Total		66

Sumber : BPTD Kelas II Banten, 2024

2. Prasarana Pelabuhan Penyeberangan Merak

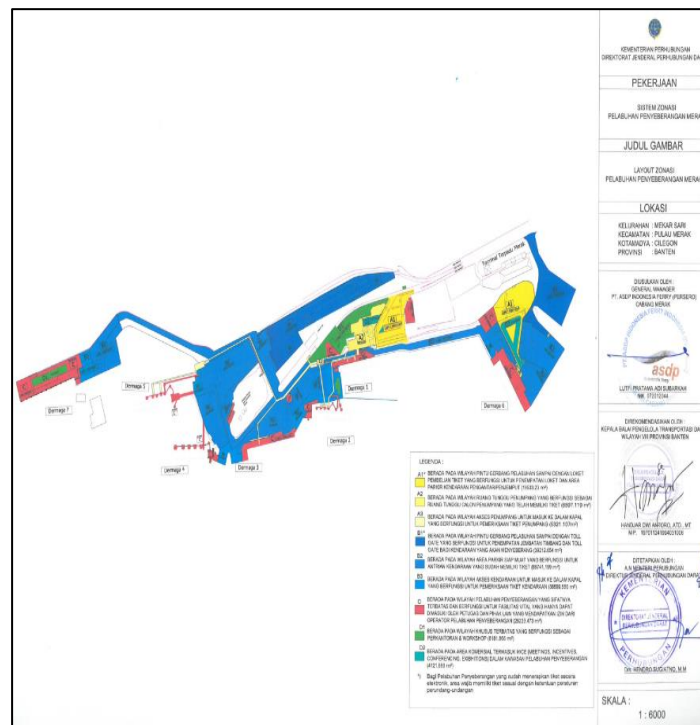
Pelabuhan Penyeberangan Merak dilengkapi dengan fasilitas penyeberangan yang lengkap, termasuk terminal penumpang, perairan tempat labuh, fasilitas sandar kapal, ruang tunggu, fasilitas kesehatan, dan area parkir. Fasilitas ini memastikan pelayanan yang memadai bagi penumpang dan kendaraan yang menggunakan jasa pelabuhan ini.

Tabel 2. 3 Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Merak

No.	Jenis Fasilitas	Status	Kondisi
1	Perairan Tempat Labuh	Tersedia	Baik
2	Kolam Pelabuhan	Tersedia	Baik
3	Penimbangan Kendaraan	Tersedia	Baik
4	Fasilitas Sandar Kapal	Tersedia	Baik
5	Terminal Penumpang	Tersedia	Baik
6	Jalan Penumpang Keluar Masuk Kapal (<i>gang way</i>)	Tersedia	Baik
7	Fasilitas penyimpanan bahan bakar (<i>bunker</i>)	Tersedia	Baik
8	Fasilitas air, listrik dan telekomunikasi	Tersedia	Baik
9	Akses jalan dan/atau rel kereta api	Tersedia	Baik
10	Fasilitas Pemadam kebakaran	Tersedia	Baik
11	Tempat Tunggu Kendaraan Bermotor (Area Parkir)	Tersedia	Baik

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Merak, 2024

Tata letak zonasi (*layout*) pelabuhan penyeberangan merak telah ditetapkan dalam Keputusan Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KP 609 Tahun 2023 tentang Penetapan Zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Merak sebagaimana gambar berikut:



Sumber : Kementerian Perhubungan, 2023

Gambar 2. 2 Layout Pelabuhan Merak

3. Data Produksi Pelabuhan Penyeberangan Merak

Sesuai dengan salah satu karakteristik Angkutan Penyeberangan, yaitu sebagai kelanjutan operasi angkutan jalan raya, maka salah satu fungsi utamanya adalah menyeberangkan kendaraan dan penumpang tanpa harus membongkar muatannya terlebih dahulu. Karakteristik ini juga dimiliki oleh Pelabuhan Penyeberangan Merak dengan produktivitas kendaraan dan penumpang dapat dilihat sebagai berikut:

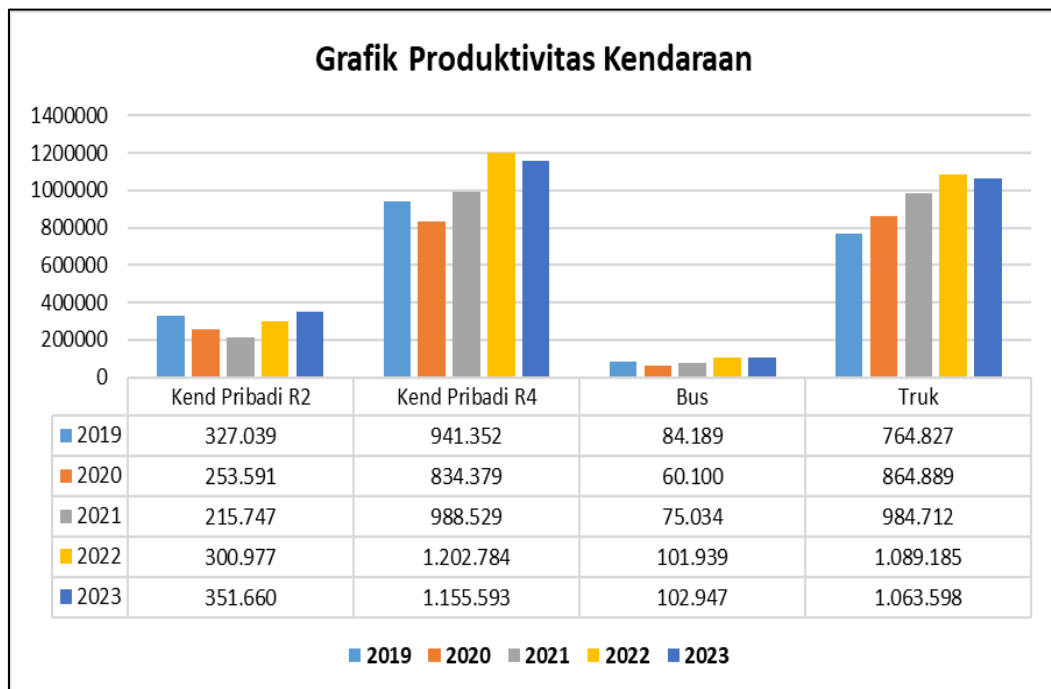
Tabel 2. 4 Data Produksi Pelabuhan Penyeberangan Merak 5 Tahun Terakhir

No.	Keterangan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Trip	36.247	34.147	35.670	37.475	35.562
2	Penumpang (Orang)					
	a. Dewasa	1.247.393	605.180	334.177	475.447	614.310
	b. Anak	47.649	10.203	3.634	6.979	11.613
	Jumlah Penumpang	1.295.042	615.383	337.811	482.426	625.923
	Rata-rata Harian	3.548	1.686	926	1.322	1.715
3	Kendaraan (Unit)					
	a. Golongan I	464	570	248	466	1.705
	b. Golongan II	325.857	252.032	214.260	299.407	348.707
	c. Golongan III	718	989	1.239	1.104	1.248
	d. Golongan IV A	740.409	617.587	766.295	980.318	958.115
	e. Golongan IV B	200.943	216.792	222.234	222.466	197.478
	f. Golongan V A	17.001	12.226	14.101	18.126	16.831
	g. Golongan V B	341.113	384.843	427.970	476.507	472.765
	h. Golongan VI A	67.188	47.874	60.933	83.813	86.116
	i. Golongan VI B	287.121	313.883	346.923	373.628	351.954
	j. Golongan VII	117.845	144.223	182.596	206.444	208.318
	k. Golongan VIII	16.566	19.323	23.649	27.308	26.365
	l. Golongan IX	2.182	2.617	3.574	5.298	4.196
	Kendaraan R2	327.039	253.591	215.747	300.977	351.660
	Kendaraan R4	941.352	834.379	988.529	1.202.784	1.155.593
	Kendaraan Bus	84.189	60.100	75.034	101.939	102.947
	Kendaraan Truk	764.827	864.889	984.712	1.089.185	1.063.598
	Jumlah Kendaraan	2.117.407	2.012.959	2.264.022	2.694.885	2.673.798
	Rata-rata Harian	5.801	5.515	6.203	7.383	7.325

Sumber : BPTD Kelas II Banten, 2024



Gambar 2. 4 Grafik Produktivitas Penumpang



Gambar 2. 3 Grafik Produktivitas Kendaraan

Ferizy merupakan aplikasi pemesanan tiket berbasis online yang digunakan di dunia transportasi khususnya transportasi penyeberangan. Dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kualitas angkutan penyeberangan yang berdaya saing global serta meningkatkan jasa pelayanan dalam pemesanan tiket kepada pengguna jasa yang efisien, efektif, dan cepat, perlu dukungan pelayanan yang berbasis elektronik sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Tiket Angkutan Penyeberangan Secara Elektronik. Aplikasi Ferizy diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi para penumpang dalam hal informasi jadwal dan proses pemesanan tiket secara online. Pengguna jasa dapat melakukan pembelian tiket dimanapun dan kapanpun serta pembayaran dapat dilakukan menggunakan metode transfer, e-wallet, gerai ritel, dll, selanjutnya pengguna jasa akan menerima e-tiket dan melakukan proses *Check In* untuk mendapatkan *Boarding Pass* di Pelabuhan.



Loket penumpang berfungsi sebagai tempat penumpang yang ingin menyeberang untuk mencetak boardingpass yang telah pengguna jasa beli secara online melalui aplikasi Ferizy. Berikut adalah Loket Penumpang yang ada di Terminal Reguler Pelabuhan Penyeberangan Merak.



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 6 Informasi Cetak *Boarding Pass* di Terminal Reguler



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 7 Mesin Cetak *Boarding Pass* di Terminal Reguler



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 10 Informasi Cetak Boarding Pass di Terminal Eksekutif



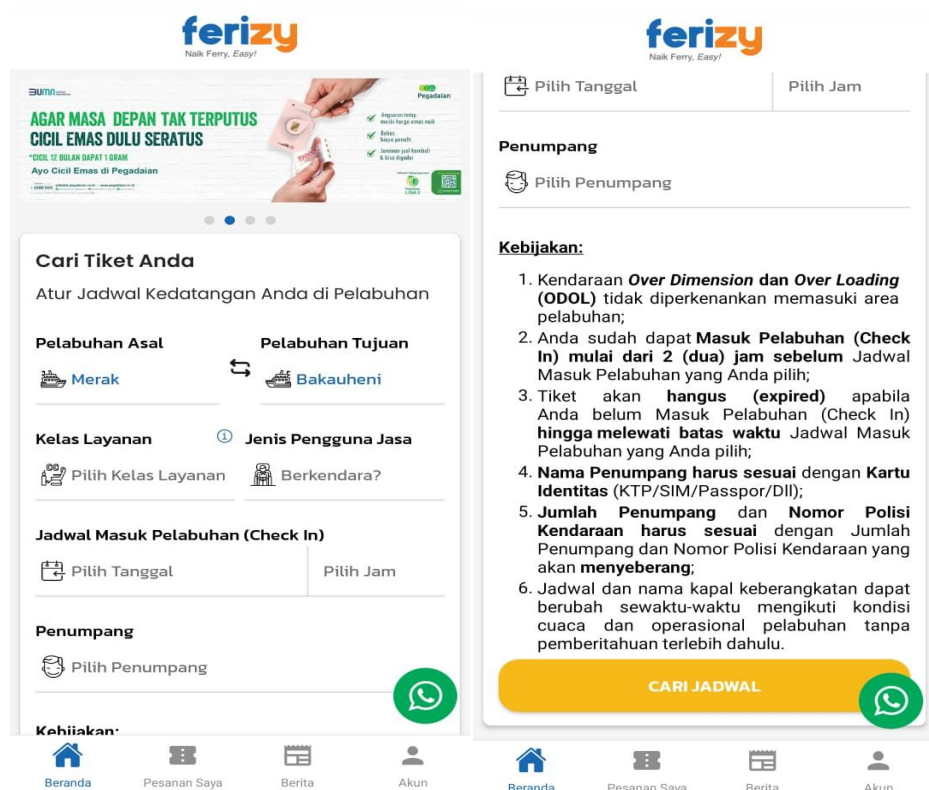
Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 9 Mesin Cetak *Boarding Pass* di Terminal Eksekutif



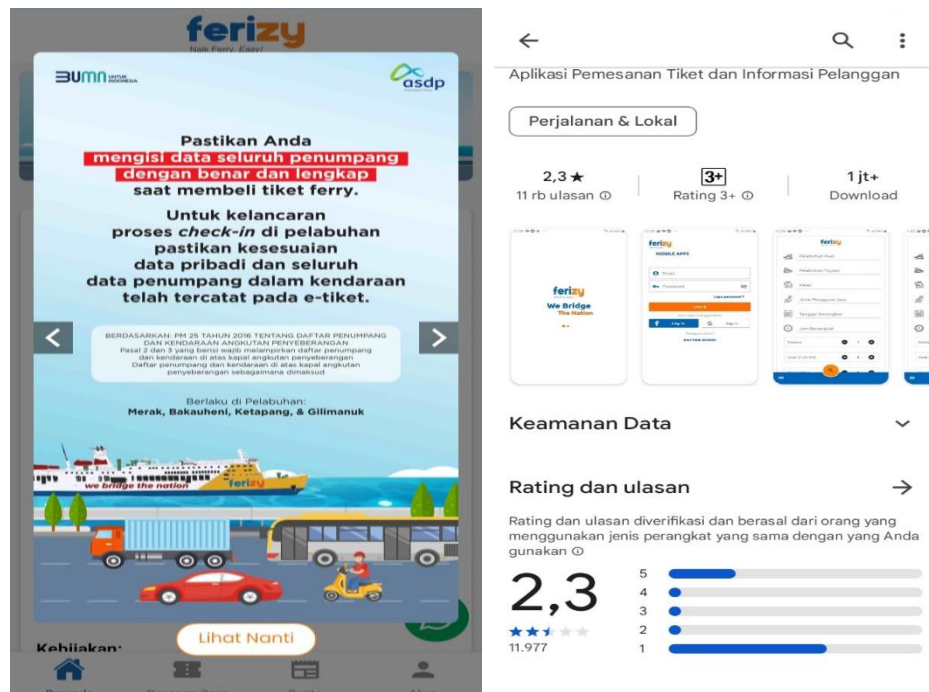
Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 8 Mesin Tapping Boarding Pass di Terminal Eksekutif



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 11 Tampilan Reservasi Ferizy



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar 2. 12 Tampilan Informasi Ferizy